

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

**Tugas Akhir, Desember 2024**

**AMIRA AYDINA HERAWAN, No. NRP 2110211135**

**GAMBARAN PASIEN TUBERKULOSIS PARU YANG MENGALAMI  
KEJADIAN EFEK SAMPING OBAT ANTI TUBERKULOSIS DI RSUD  
LEUWILIANG KABUPATEN BOGOR TAHUN 2023**

RINCIAN HALAMAN (60 halaman, 11 tabel, 2 bagan, 1 gambar, 6 lampiran)

**ABSTRAK**

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh suatu agen infeksius dan telah menyebabkan kematian hingga 1,30 juta jiwa. Pengobatan TB dilakukan dengan menggunakan kombinasi Obat Anti Tuberkulosis (OAT). Meski pengobatan ini bertujuan untuk menyembuhkan, penggunaan OAT tidak sepenuhnya menghilangkan risiko munculnya berbagai efek samping pada pasien, yang dapat memengaruhi keberlanjutan pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien TB paru yang mengalami efek samping OAT lini pertama di RSUD Leuwiliang. Variabel dalam penelitian ini antara lain adalah jenis kelamin, usia, jenis obat yang digunakan, efek samping yang timbul, waktu munculnya efek samping, serta hasil pengobatan OAT lini pertama pada pasien yang memenuhi kriteria restriksi. Penelitian deskriptif ini menggunakan desain studi potong lintang serta memperoleh data sekunder melalui rekam medis pasien. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar pasien yang mengalami efek samping OAT adalah laki-laki (53,5%), dengan kelompok usia yang dominan berasal dari usia dewasa (26,3%) dan usia menengah (26,3%). Pengobatan mayoritas menggunakan sediaan OAT dalam bentuk kombinasi dosis tetap (67,7%). Efek samping yang paling banyak terjadi adalah reaksi gastrointestinal (66,7%) dengan waktu kejadian efek samping lebih sering terjadi pada minggu pertama hingga minggu ketiga pengobatan (73,7%). Hasil pengobatan yang diperoleh adalah kategori sembuh (50,5%) dan pengobatan lengkap (47,5%).

**Daftar Pustaka** : 68

**Kata Kunci** : Tuberkulosis Paru, OAT Lini Pertama, Efek Samping Obat

**FACULTY OF MEDICINE  
UNIVERSITY PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

*Undergraduate Thesis, December 2024*

**AMIRA AYDINA HERAWAN, No. NRP 2110211135**

***DESCRIPTION OF PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS WHO EXPERIENCED SIDE EFFECTS OF ANTI-TUBERCULOSIS DRUGS AT LEUWILIANG HOSPITAL, BOGOR REGENCY IN 2023***

*PAGE DETAILS (60 pages, 11 tables, 2 charts, 1 picture, 6 appendices)*

**ABSTRACT**

*Tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by an infectious agent and has caused the death of up to 1.30 million people. TB treatment is carried out using a combination of Anti-Tuberculosis Drugs (ATD). Although this treatment aims to cure, the use of ATD does not completely eliminate the risk of various side effects in patients, which can affect the sustainability of treatment. This study aims to determine the characteristics of pulmonary TB patients who experienced first-line ATD side effects at Leuwiliang Hospital. The variables in this study include sex, age, type of drug used, side effects of first-line ATD, time of occurrence of side effects, and results of first-line ATD treatment in patients who meet the restriction criteria. This descriptive research uses a cross-sectional study design and obtains secondary data through medical records. The results of this study showed that most patients who experienced ATD side effects were male (53.5%), with the dominant age group coming from adult age (26.3%) and middle age (26.3%). The majority of treatment used ATD in the form of fixed-dose combinations (67.7%). The most common side effects were gastrointestinal reactions (66.7%) with the incidence of side effects occurring more frequently in the first week to the third week of treatment (73.7%). The treatment outcomes were cured (50.5%) and completed treatment (47.5%).*

**References** : 68

**Keywords** : Pulmonary Tuberculosis, First-Line ATD, Drug Side Effects